

ABSTRAK

Kartini C.P Sitanggang, 2113142034. Makna Tari *Ahoi* Pada Masyarakat Melayu Langkat Di Kecamatan Sei Wampu. Jurusan Sendratasik. Program Studi Pendidikan Tari. Fakultas Bahasa dan Seni. Univesitas Negeri Medan.

Tari *ahoi* adalah tari yang berasal dari kegiatan sehari-hari masyarakat sebagai petani. Kegiatan mengirik padi dilakukan pada musim panen secara bersama-sama. Mengirik berasal dari kata irik yang berarti memijak. Penelitian ini membahas tentang Makna Tari *Ahoi* Pada Masyarakat Melayu Langkat di Kecamatan Sei Wampu yang bertujuan untuk mengetahui makna dan bentuk penyajian tari.

Landasan teoritis dalam penelitian ini bepijak pada teori makna yang mengkaji Tari *Ahoi* berdasarkan isi dan ekspresi serta bentuk penyajian yang mengkaji tentang gerak tari, iringan tari, tata rias dan busana.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi lapangan, dengan mengambil video, dokumentasi, dan melakukan wawancara dengan narasumber, serta melengkapi data-data lewat penelitian di daerah Sei Wampu dengan menjadikan seniman setempat sebagai populasi dalam penelitian ini.

Hasil penelitian berdasarkan data-data yang telah terkumpul dapat diketahui bahwa bentuk penyajian gerak dalam Tari *Ahoi* ini adalah imitasi dari kegiatan petani mengirik padi di sawah sewaktu musim panen tiba. Rias yang digunakan senatural mungkin dan busana menggunakan teluk belanga seperti kebanyakan orang Melayu. Pada awalnya Tari *Ahoi* ini tidak menggunakan musik hanya menggunakan syair lagu. Tetapi ketika tari ini sudah menjadi sebuah pertunjukan maka digunakan alat musik gendang dan rebana. Makna Tari *Ahoi* pada wilayah isi, tipe tari berkenaan dengan makna, konteks tari dan makna yang sengaja *versus* tidak sengaja yang semua ragam gerakannya adalah mengirik atau memijak batang padi untuk memisahkan bulir-bulir padi. Dalam wilayah ekspresi makna tari dijelaskan melalui saluran-saluran komunikasi lewat tubuh insani yaitu melalui gerak penari, penonton dapat memahami bagaimana para petani mengirik padi, nampak visual dapat dilihat dari keseluruhan kegiatan penari di atas pentas, iringan musik yang digunakan menghantarkan tari pada tempo-tempo yang lebih stabil dan juga sentuhan.

Kata kunci: masyarakat Melayu Langkat, Tari *Ahoi*, makna